

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PADA PT.
ELODA MITRA PALEMBANG**

Dedi Handoko¹⁾, Niken Ayuningrum^{2)*}, Yesita Astarina³⁾, Ferdyan Wana Saputra⁴⁾

^{1,2,4}Jurusan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

³Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

E-mail: dedi.handoko@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to provide an overview of the implementation of Corporate Social Responsibility and find out the CSR implementation efforts implemented by PT Eloda Mitra Palembang. The type of research used is qualitative descriptive research, this study seeks to describe the implementation of CSR as a form of business ethics related to the social responsibility of a company. Sampling was carried out using purposive sampling method, where the respondents interviewed were employees of PT Eloda Mitra Palembang, as well as questionnaires and in-depth interviews with operational managers of PT Eloda Mitra Palembang. The results of the study show that the CSR carried out by PT Eloda Mitra Palembang for the community and the environment in the aspect of education is in the form of buildings, educational facilities and subsidies. Improve health by building puskesmas in villages, providing equipment, deploying health workers as well as vehicles to provide health services to surrounding villages. Vocational training as well as efforts to develop businesses, provide support for SME initiatives and financing. For employees, the implementation of CSR programs aims to improve employee welfare, provide services, and training opportunities.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Business Ethic, Environment.

Pendahuluan

Umumnya perusahaan dan masyarakat saat ini harus mampu menciptakan lingkungan harmonis yang saling bersimbiosis timbal balik. Meskipun faktanya tidak seperti yang diharapkan, terdapat beberapa kasus dimana perusahaan industri berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Situasi demikian perlu ditindaklanjuti agar tidak terjadi kondisi yang dapat mengancam keharmonisan hubungan perusahaan dan masyarakat. Konsep dalam menciptakan hubungan baik antara bisnis dan masyarakat yang akhir-akhir ini banyak dibicarakan adalah tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* atau disingkat CSR (Iqbal & Sudaryanto, 2019). Selain tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan terhadap masyarakat, CSR juga meliputi aspek personalia. *Corporate*

Social Responsibility (CSR) harus menekankan aspek manusia, karena aspek manusia yaitu karyawan dalam perusahaan adalah bagian terpenting untuk perkembangan perusahaan. Karyawan merupakan pemangku kepentingan terpenting perusahaan, keberadaan mereka juga tergantung pada penerimaan perusahaan di tengah masyarakat. Ketika perusahaan tidak menghormati tanggung jawab sosialnya kepada karyawan, konflik internal yang serius muncul, misalnya terjadi aksi mogok kerja yang menghambat operasi perusahaan, atau sampai pada boikot produk yang mereka produksi.

CSR kerap dipandang sebagai sebuah inti etika bisnis (Krisnandi et al., 2019), yang menurutnya perusahaan bukan hanya memiliki tanggung jawab finansial serta hukum, namun memiliki tanggung jawab kepada pihak lain yang bersangkutan (Fauzan,

Alamat Korespondensi

E-mail: ferdyan@politeknikjambi.ac.id

2011). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mengarah kepada semua hubungan yang muncul antara perusahaan dan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok, dan bahkan pesaing (Firmansyah & Mahardhika, 2018). Perusahaan harus menyadari bahwa CSR harus digalakkan di lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Pengenalan CSR sebagai keputusan strategis perusahaan, sengaja direncanakan sejak awal untuk mempromosikan lingkungan kerja yang sehat, kesejahteraan karyawan, bahan baku dan limbah yang ramah lingkungan. serta semua aspek tata kelola perusahaan, pastikan tidak ada praktik buruk yang diterapkan. Bagi perusahaan bisnis seperti PT Eloda Mitra Palembang yang bergerak di bidang industri serta logistik transportasi, semakin penting untuk memperhatikan perkembangan sosial perusahaan dengan warga dan masyarakat sekitar. Munculnya masalah sosial dapat menghentikan operasi dan menyebabkan tingginya biaya transaksi, yang menjadi beban keuangan dan reputasi buruk (Venanzi & Fidanza, 2006). Tujuan perusahaan PT Eloda Mitra Palembang adalah untuk menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan wilayah operasinya dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mencapai manfaat yang besar bagi masyarakat.

CSR saat ini bukan lagi merupakan kewajiban sukarela atau komitmen diri perusahaan untuk bertanggung jawab atas kegiatan bisnis perusahaan, tetapi bersifat wajib atau banyak perusahaan yang wajib melakukannya. Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas perlunya penerapan CSR yang diimplementasikan dalam kegiatan organisasi yaitu penelitian Birim (2016) menunjukkan bahwa kunci perkembangan perusahaan adalah dengan kontribusi terhadap tanggung jawab lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan CSR berdasarkan penelitian Triyono (2014) telah berkembang menjadi program yang berkontribusi terhadap keseimbangan alam dan kesejahteraan masyarakat yang tidak hanya mengejar keuntungan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan CSR yang berkelanjutan dapat memberikan citra positif bagi perusahaan. Tampak jelas bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

mengacu pada isu-isu tata kelola perusahaan yang baik terkait dengan keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas, isu hak asasi manusia khususnya di tempat kerja, perlindungan hak konsumen dan isu lingkungan. Kehidupan yang harus dijaga dan dipelihara, serta keterlibatan sosial secara langsung dalam kegiatan bisnis perusahaan.

Landasan Teori

Teori Stakeholder (Stakeholder theory) menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Stakeholder berdasarkan karakteristiknya dibagi menjadi dua yaitu Stakeholder Primer dan Stakeholder Sekunder. Stakeholder Primer adalah 14 kelompok investor, karyawan, konsumen dan pemasok, dimana apabila kelompok tersebut tidak ada, maka perusahaan tidak dapat bertahan untuk going concern. Sedangkan, yang termasuk kedalam Stakeholder Sekunder yaitu pemerintah dan komunitas. Kelompok stakeholder sekunder yaitu mereka yang mempengaruhi atau dipengaruhi perusahaan, akan tetapi mereka tidak berhubungan dengan transaksi perusahaan (Clarkson, 1995). Stakeholder pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu power stakeholder ditentukan oleh besar kecilnya power yang dimiliki stakeholder atas sumber tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Power tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007).

Perusahaan harus menjaga hubungan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholdernya, terutama stakeholder yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja pasar atas produk perusahaan dan lain-lain. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para stakeholder perusahaan adalah dengan melaksanakan CSR, dengan melaksanakan CSR diharapkan keinginan dari stakeholder dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara para perusahaan dengan para stakeholdernya. Hubungan yang harmonis dapat akan berakibat pada perusahaan yang dapat mencapai keberlanjutan dan kelestarian perusahaannya.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami subjek, misalnya perilaku, observasi, motivasi, tindakan, secara komprehensif dan dengan bantuan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan berbagai ilmu pengetahuan. Arikunto (2017) menyatakan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif tidak memakai angka untuk mengumpulkan data dan menginterpretasikan hasil. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan implementasi CSR sebagai tanggung jawab sosial dan menjelaskan bentuk-bentuk CSR PT Eloda Mitra Palembang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan secara rinci, lengkap, dan mendalam hasil wawancara dan pengamatan (Putra Nusa, 2012). Metode yang digunakan adalah metode studi kasus, yaitu studi yang berupaya secara seksama dan dengan berbagai cara mengkaji sejumlah besar variabel mengenai suatu kasus khusus (Kriyantono, 2020).

Data primer, merupakan fakta atau informasi yang diambil langsung dari sumber data untuk keperluan penelitian, sehingga diharapkan nantinya penulis bisa mendapatkan hasil yang nyata tentang PT

Eloda Mitra Palembang. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari literatur, dokumen, catatan yang menceritakan pokok-pokok yang kemudian dijadikan landasan teori. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan dan beberapa artikel dan jurnal tentang CSR.

Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan, desain yang diterapkan oleh PT Eloda Mitra Palembang ini bersifat upgrade. Kegiatan CSR PT Eloda Mitra Palembang diselaraskan dengan peraturan pemerintah, undang-undang ketenagakerjaan, undang-undang lingkungan dan pengelolaan sumber daya manusia dan lingkungan berbasis kompetensi, pelatihan, seminar dan pendidikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan para karyawan. Namun demikian, manajemen PT Eloda Mitra Palembang telah menyiapkan beberapa strategi pembangunan daerah untuk mengendalikan agar pembangunan disalurkan secara benar, proporsional dan bertanggung jawab, yaitu:

- a. Membentuk kelompok evaluasi yang bertugas menilai ketepatan dan urgensi setiap program pembangunan yang disampaikan oleh masyarakat.
- b. Fokus, yakni memprioritaskan pelatihan di 10 desa yang sudah resmi menjadi pendamping PT Eloda Mitra Palembang.
- c. Diperiksa, yaitu. memberikan bantuan dengan mempertimbangkan kemungkinan dan jumlah anggaran yang tersedia.
- d. Koordinasi yaitu pelaksanaan pelatihan melalui koordinasi dan kerjasama dengan lembaga sosial di PT Eloda Mitra Palembang dan perusahaan kunci lainnya.

Pada tahap implementasi CSR diperlukan keterlibatan pengurus, sekretariat dan masyarakat untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial. Pelibatan ketiga pihak ini bertujuan agar program tanggung jawab sosial yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat sasaran. Selain itu, menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dengan karyawan dan masyarakat terhadap keberadaan pabrik, sehingga kegiatan tanggung jawab sosial mempererat hubungan

antara pengurus, karyawan perusahaan dan masyarakat.

Pada fase evaluasi, seluruh program CSR yang dilaksanakan oleh PT Eloda Mitra Palembang minimal selama satu tahun dievaluasi secara individual dari seluruh program yang dilaksanakan pada tahun lalu. Biasanya ada dua pihak yang terlibat dalam proses ini, yaitu perwakilan manajemen dan karyawan yang diwakili oleh serikat (serikat buruh). Penilai biasanya dipilih oleh perwakilan perusahaan atau perwakilan serikat pekerja.

CSR PT. Eloda Mitra Palembang perlu melakukan pengembangan tenaga kerja, peningkatan kualitas dan kontribusi terhadap pembangunan, serta perlindungan hak dan kepentingan sesuai dengan martabat kemanusiaan. Salah satu cara yang digunakan PT Eloda Mitra Palembang untuk memberikan perlindungan buruh adalah serikat pekerja, karena serikat pekerja merupakan alat atau sarana perjuangan buruh, baik dalam perselisihan dengan pengurus perusahaan maupun dalam memperjuangkan kesejahteraan buruh baik materi maupun non materi.

Dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, PT Eloda Mitra Palembang melakukan kegiatan pengembangan masyarakat. Tujuan pengembangan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik. Tujuannya agar masyarakat lokal mendapatkan manfaat tidak hanya dari pekerjaan mereka. PT Eloda Mitra Palembang menitikberatkan pada tiga isu dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial yaitu (profit), masyarakat (people) dan lingkungan (planet). Bisnis harus memiliki profitabilitas yang memadai, karena laba merupakan dasar bagi bisnis untuk berkembang dan bertahan. Dengan keuntungan yang cukup, perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada karyawan dengan baik, menggunakan sebagian dari keuntungan yang dihasilkan untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa depan, membayar pajak kepada pemerintah dan mencapai multiplier effect yang diharapkan pada masyarakat. Dengan memperhatikan masyarakat,

perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kepedulian masyarakat dapat dilakukan melalui perusahaan yang melakukan kegiatan dan kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat di berbagai bidang. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan. Lingkungan, agar kualitas hidup masyarakat dapat terjaga dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam melestarikan dan menjaga lingkungan berarti perusahaan ikut serta dalam pencegahan bencana dan meminimalisir dampak bencana melalui kerusakan lingkungan. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mencari keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (khususnya lingkungan sekitar) dalam jangka panjang. bencana alam dan meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mencari keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (khususnya lingkungan sekitar) dalam jangka panjang.

Kebijakan perusahaan untuk mengembangkan lingkungan strategis, khususnya melalui tanggung jawab sosial, akan menjadi dasar program koperasi yang ditujukan untuk memberdayakan mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan melalui program koperasi. Selain bernuansa tujuan teknologi dan kepemimpinan perusahaan, program CSR juga bertujuan untuk memberdayakan karyawan yang terkait langsung dengan proses bisnis dan lingkungan strategis perusahaan lainnya, seperti dunia pendidikan.

Karyawan PT Eloda Mitra Palembang dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan jabatannya. Jaminan pekerjaan bagi pekerja tetap lebih besar dibandingkan dengan pekerja tidak tetap. Jika perusahaan menerapkan kebijakan perampangan dengan alasan apapun, pekerja kontrak berisiko lebih besar untuk dipecat. Sebagian besar buruh industri yang

bekerja PT Eloda Mitra Palembang berstatus karyawan tetap yaitu mencapai 81% dari 100 buruh yang terpilih sebagai perwakilan dari seluruh buruh yang ada, sedangkan sisanya 19 orang atau 19% masih berstatus buruh kontrak. Posisi pekerja kontrak, jika dilihat lebih dekat, kebanyakan dari mereka telah bekerja kurang dari 5 tahun.

Dalam hal penerapan tanggung jawab sosial, tidak ada standar atau praktik khusus yang dianggap terbaik. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang unik yang mempengaruhi bagaimana perusahaan mempersepsikan tanggung jawab sosial. Setiap perusahaan memiliki kondisi yang berbeda dalam hal kesadaran terhadap isu CSR dan berbeda hal yang dilakukan untuk mengimplementasikan pendekatan CSR. Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT Eloda Mitra Palembang sangat tergantung pada misi perusahaan, budaya, lingkungan dan profil risiko serta kondisi operasi. Program CSR PT Eloda Mitra Palembang dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan teratur. Fokus kegiatan yang akan dilakukan selalu pada hal-hal yang esensial untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, seperti bidang keagamaan, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Berbagai fungsi tersebut dapat dilaksanakan apabila perusahaan memiliki visi, misi, strategi, kebijakan dan program yang jelas dan terarah dalam pelaksanaannya.

Seperti telah diuraikan di atas, visi CSR PT Eloda Mitra Palembang adalah mewujudkan PT Eloda Mitra Palembang sebagai perusahaan yang unggul dalam keselarasan kepentingan bisnis, peningkatan kualitas sosial dan kelestarian lingkungan (triple bottom line). Tujuan tersebut dapat dicapai melalui berbagai upaya atau langkah yang tertuang dalam pernyataan misi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan unit sosial budaya, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sosial yang sangat dibutuhkan untuk pendidikan karyawan. Inti dari tanggung jawab sosial bukanlah jumlah uang yang dikeluarkan, melainkan komitmen perusahaan terhadap masalah yang dihadapi karyawan, khususnya di bidang pendidikan. Dari segi keuntungan,

CSR memang menguntungkan, namun keuntungan yang dicapai mungkin bersifat jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Eloda Mitra Palembang telah melaksanakan CSR dengan baik, bukan hanya kepada karyawan akan tetapi kepada lingkungan dan masyarakat. Adapun pelaksanaan CSR PT Eloda Mitra Palembang untuk lingkungan dan masyarakat meliputi :

1. Pendidikan berupa gedung fasilitas pelatihan dan beasiswa.
2. Meningkatkan kesehatan dengan membangun puskesmas desa yang menyediakan peralatan, tenaga kesehatan dan kendaraan yang melayani desa sekitar.
3. Pelatihan kejuruan dan pengembangan usaha, mendukung pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia dan faktor pertumbuhan ekonomi lainnya.
4. Inisiatif dan program keuangan untuk UKM
5. Pembangunan daerah yang terwujud meliputi aspek pendidikan, sosial, kesehatan, ekonomi dan keagamaan.

Dengan mempertimbangkan penjelasan kesimpulan dan diskusi yang telah disajikan, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas obyek penelitian dengan mengambil semua perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memperluas periode pengamatan dengan harapan semakin banyak sampel yang didapatkan, sehingga hasil penelitian semakin lebih akurat dan semakin mendekati kondisi yang sebenarnya (*reliable*).
3. Untuk penelitian mendatang sebaiknya menambah atau mengganti variabel independen agar dapat memberi gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan tanggung jawab sosial.

Daftar Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Birim, B. (2016). Evaluation of Corporate Social Responsibility and Social Media as Key Source of Strategic Communication. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 70–75.
- Iqbal, M., & Sudaryanto, T. (2019). Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam Perspektif Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.
- Fauzan, F. (2011). Corporate Social Responsibility Dan Etika Bisnis (Perspektif Etika Moral Immanuel Kant). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 7(2), 115-133.
- Firmansyah, Anang dan Mahardhika, Budi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Krisnandi H., Efendi S., Sugiono E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Kriyantono, Rachmat. (2020). *Teknik Praktis Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya 67
- Pearce II, John A. dan Robinson, Jr Richard B. 2008. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Petkoski D, Twose N. (Ed). 2003. Public Policy for Corporate Social Responsibility. Jointly sponsored by The World Bank Institute, the Private Sector Development Vice Presidency of the World Bank, and the International Finance Corporation.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saputra, F., Ayuningrum, N., Handoko, D., & Tanto, T. (2023). The Effect of Tax Aggressiveness on Corporate Social Responsibility Disclosures (Study on Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 8(1).
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Triyono, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) PT . Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, Vol. VI, N, 111–120.
- UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Budi Hendrik. 2010. *Corporate Social Responsibility*. Jogjakarta: Sinar Grafika.
- Venanzi, D., & Fidanza, B. (2006). Corporate social responsibility and value creation determinants and mutual relationships in a sample of European listed firms. *Available at SSRN 939710*.